

Peran Orang Tua Terhadap Multiple Intelligences Siswa Sekolah Dasar

Yeyen Febrilia^{1✉}, Helisman²

^{1,2}Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Abstract

The This research focuses on the role of parents in optimizing multiple intelligences in elementary school children. This research aims to find out specifically and thoroughly about the role of parents in the multiple intelligences of elementary school children. Multiple intelligences include various types of intelligence such as linguistic, logical-mathematical, visual-spatial, musical, kinesthetic, interpersonal, intrapersonal, naturalist, and existential. This research method uses a literature review which examines the role of parents in the intelligence of elementary school students. The results of this literature review state that parental involvement in activities that are in accordance with each type of intelligence can provide appropriate stimulation for the development of children's intelligence.

Keywords: Elementary School; Multiple Intelligences; Parents

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada peran orangtua dalam mengoptimalkan kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) pada anak sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara khusus dan menyeluruh terkait peran orangtua terhadap kecerdasan majemuk anak sekolah dasar. Kecerdasan majemuk mencakup berbagai jenis kecerdasan seperti linguistik, logis-matematis, visual-spasial, musikal, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, naturalis, dan eksistensial. Metode penelitian ini menggunakan kajian literatur yang mana mengkaji peran orangtua dalam kecerdasan peserta didik sekolah dasar. Hasil dari Kajian literatur ini menyatakan bahwa keterlibatan orangtua dalam aktivitas yang sesuai dengan masing-masing jenis kecerdasan dapat memberikan stimulasi yang tepat bagi perkembangan kecerdasan anak.

Kata Kunci: Orangtua; Kemampuan Majemuk; Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan yang menjadi mula dan dasar peserta didik. Pendidikan di Indonesia masih menganggap bahwa anak yang cerdas adalah anak yang pintar matematika (Munajah & Supena, 2021; Rahman et al., 2023). Hal ini juga dijelaskan bahwa (Ahdan et al., 2019) bahwa cenderung memikirkan kemampuan intelektual hanya sebatas kemampuan yang ada di sekolah berbasis mata pelajaran. Hal lain juga menyebutkan bahwa (Najmudin et al., 2023) banyak orangtua belum memahami kecerdasan intelektual pada anak bisa dinilai dari berbagai hal. Hal ini disebutkan bahwa setidaknya sebanyak 9 kecerdasan yang kemungkinan bisa dimiliki oleh peserta didik. Hal ini disebut kecerdasan jamak (Multiple Intelelegences).

Kecerdasan Jamak adalah kemampuan yang mempunyai tiga komponen yakni kemampuan untuk menyelesaikan masalah, menghasilkan permasalahan baru, dan menciptakan sesuatu (Munajah & Supena, 2021). Hal ini bermula pada pemikiran Garner yang menyatakan bahwa kecerdasan majemuk ini mampu memberikan kompetensi dan adaptasi yang baik pada peserta didik (Darda et al., 2023; Sadita, 2021). Hal ini membuktikan bahwa kecerdasan majemuk ini tidak bisa dianggap sebelah mata dan sangat penting dalam kehidupan manusia.

Hal lain juga menyebutkan bahwa kita belajar 10% dari apa yang kita baca, 20% dari apa yang kita dengar, 30% dari apa yang kita lihat, 50% dari apa yang kita lihat dan dengar, 70% dari apa yang kita katakan, 90% dari apa yang kita katakan dan lakukan (Mahmuddin & Kusnadi, 2021). Artinya seseorang bisa menyerap informasi paling banyak pada saat dia melakukan atau mempraktekkan materi yang diterimanya. Hal ini diperkuat dengan pendapat (Hanifah & Mulyaningrum, 2021; Kadir et al., 2020; Liana et al., 2024; Silva et al., 2019; Supit et al., 2023) yang menyatakan hal yang dipraktekan secara mandiri akan memberikan pengalaman yang lebih mengesankan.

Kurangnya kesadaran tentang kecerdasan majemuk di kalangan siswa sekolah dasar dapat berdampak negatif pada perkembangan holistik mereka (Fajar & Hartanto, 2019). Penelitian menunjukkan bahwa banyak guru dan orang tua masih lebih fokus pada kecerdasan akademik tradisional, seperti kemampuan membaca, menulis, dan matematika, sementara kecerdasan lain seperti musikal, kinestetik, dan interpersonal sering diabaikan (ROSLINA & Desiningrum, 2018). Sebuah studi menyatakan bahwa hanya sebagian kecil dari orang tua dan pendidik yang benar-benar memahami pentingnya kecerdasan majemuk dalam pengembangan anak secara menyeluruh (Munajah & Supena, 2021). Selain itu, survei yang dilakukan terhadap guru menunjukkan bahwa meskipun mereka mengenal konsep kecerdasan majemuk, mereka merasa kurang dilengkapi dengan sumber daya dan pelatihan yang diperlukan untuk mengimplementasikannya dalam pengajaran sehari-hari (frontiersin). Kurangnya kesadaran dan pemahaman ini bisa menyebabkan potensi anak dalam berbagai bidang tidak teridentifikasi dan berkembang dengan baik, yang pada akhirnya mempengaruhi motivasi dan prestasi akademik mereka secara keseluruhan.

Salah satu hal penentu dari kesadaran ini adalah dimulai dari bagaimana orangtua mampu memberikan dorongan pada peserta didik dalam memanfaatkan gaya belajar peserta

didik dalam meningkatkan pemahaman peserta didik (Asia & Setiawan, 2020; Hasbullah et al., 2023). Orang tua berperan sebagai pendukung yang mampu memberikan pengaruh yang juga dijelaskan pada penelitian (Pradnyawati & Rustika, 2019; ROSLINA & Desiningrum, 2018; Siregar, 2023). Hal ini juga sama dengan peran penting orang tua dalam menggali dan mendukung kecerdasan peserta didik yang berbeda.

Penelitian terdahulu juga menjelaskan keterlibatan orang tua dalam membacakan buku untuk anak-anak mereka dan menyediakan berbagai bahan bacaan di rumah dapat meningkatkan keterampilan bahasa anak (Aysah & Maknun, 2023). Artikel selanjutnya keterlibatan orang tua dalam aktivitas fisik seperti bermain bersama atau mengikutsertakan anak dalam kegiatan olahraga dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik (Indayani et al., 2023). Artikel ketiga yakni (Gholam-Shahbazi, 2019) orang tua yang mendukung pendidikan musik anak-anak mereka, melalui pelajaran musik atau mendorong partisipasi dalam aktivitas musik sekolah, dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak. Artikel terakhir menyatakan bahwa orang tua yang mendorong aktivitas pemecahan masalah dan berpikir logis dapat meningkatkan kecerdasan logis-matematis anak (Sternberg & Kibelsbeck, 2021). Penelitian terdahulu tersebut, secara umum belum membahas bagaimana peran orang tua dalam kecerdasan majemuk secara terperinci.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berhubungan dengan peran orang tua dalam kecerdasan majemuk peserta didik sekolah dasar yang bertujuan untuk mengetahui secara khusus dan menyeluruh terkait peran orang tua terhadap kecerdasan majemuk. Selanjutnya diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi secara mendalam dan meluas terkait peran orang tua terhadap kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik.

METODE

Metode penelitian yang diterapkan adalah studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan informasi dari berbagai sumber yang dianalisis (Fazal & Chakravarty, 2021; Sawarjuwono & Kadir, 2003). Penulisan karya ilmiah ini mengandalkan analisis dan sintesis konsep, teori, atau hasil penelitian yang relevan dengan topik (Sari, 2020). Studi kepustakaan bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam dan menyeluruh mengenai topik penelitian, menguraikan perkembangan terbaru, serta memaparkan konsep-konsep terkait. Data diperoleh dari dokumen yang relevan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2016) dan telah dipublikasikan, termasuk penelitian tentang peran orang tua terhadap kecerdasan majemuk siswa sekolah dasar. Pustaka yang dikumpulkan akan dikategorikan dan disusun kembali, dengan sumber berupa jurnal, skripsi, dan buku digital dari internet, dibatasi pada tujuh tahun terakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian pustaka ini menyatakan bahwa kecerdasan majemuk mencakup berbagai jenis kecerdasan seperti linguistik, logis-matematis, visual-spasial, musikal, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, naturalis, dan eksistensial. Kecerdasan majemuk menjadikan

peran Orangtua sangat penting dalam mengoptimalkan perkembangan kecerdasan majemuk pada anak sekolah dasar. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan orangtua dalam aktivitas yang sesuai dengan masing-masing jenis kecerdasan dapat memberikan stimulasi yang tepat bagi perkembangan kecerdasan anak (Park & Lee, 2022). Peran orangtua pada kecerdasan majemuk secara detail sebagaimana berikut.

1. Kecerdasan Linguistik

Kecerdasan linguistik merupakan salah satu kecerdasan majemuk yang penting untuk dikembangkan pada anak sekolah dasar (Gunawan et al., 2022). Orangtua memiliki peran krusial dalam mengoptimalkan perkembangan kecerdasan ini. Keterlibatan orangtua dalam aktivitas literasi, seperti membacakan cerita dan mendiskusikan isinya, terbukti dapat meningkatkan kecerdasan linguistik anak sekolah dasar (Erlina et al., 2019). Kegiatan ini membantu memperluas kosakata, memahami struktur bahasa, serta mengembangkan keterampilan mendengarkan dan berkomunikasi anak.

Selain itu, dukungan orangtua melalui apresiasi terhadap karya tulis anak dan memfasilitasi minat menulis berpengaruh positif pada keterampilan menulis anak (Lee et al., 2023). Apresiasi orangtua dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri anak dalam mengekspresikan diri secara tertulis (Shabani & Torkeh, 2014). Lingkungan rumah yang kaya akan percakapan dan kegiatan berbahasa, seperti permainan kata, teka-teki, dan diskusi, juga membantu perkembangan kecerdasan linguistik anak (Garavand et al., 2023)

Orangtua disarankan untuk senantiasa terlibat dalam aktivitas literasi bersama anak, memberikan dukungan dan apresiasi terhadap minat dan kemampuan bahasa anak, serta menciptakan lingkungan rumah yang kaya akan stimulasi berbahasa (Hasanudin & Fitriyaningsih, 2020). Hal ini dapat mengoptimalkan perkembangan kecerdasan linguistik anak sekolah dasar. Dengan kecerdasan linguistik yang baik, anak akan memiliki fondasi yang kuat untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, literasi, dan belajar secara efektif selama masa sekolah dasar dan seterusnya.

2. Kecerdasan Logis-Matematis

Kecerdasan logis-matematis merupakan salah satu kecerdasan majemuk yang sangat penting untuk dikembangkan pada anak sekolah dasar. Orangtua memiliki peran signifikan dalam mengoptimalkan perkembangan kecerdasan ini. Keterlibatan orangtua dalam aktivitas berhitung, pemecahan masalah matematis, dan mendorong anak untuk berpikir kritis terbukti dapat meningkatkan kecerdasan logis-matematis anak (Antari, 2018) Kegiatan seperti bermain permainan strategi, teka-teki logika, dan mengajak anak berdiskusi tentang pola serta konsep matematis sederhana dapat menstimulasi kemampuan berpikir logis dan pemahaman matematis anak.

Dukungan dan bimbingan orangtua dalam eksplorasi konsep matematis sejak dini juga berpengaruh positif terhadap kemampuan logis-matematis anak (Nadeak et al., 2021) Orangtua dapat memperkenalkan konsep dasar seperti pengenalan angka, penjumlahan,

pengurangan, dan pengukuran melalui aktivitas sehari-hari atau permainan sederhana. Lingkungan rumah yang kaya akan stimulasi matematis, seperti adanya buku-buku atau media belajar matematika, juga dapat mendukung perkembangan kecerdasan logis-matematis anak (Ismah et al., 2020)

Orangtua disarankan untuk senantiasa terlibat dalam kegiatan yang melibatkan logika dan matematika bersama anak, memberikan dukungan dan bimbingan dalam mempelajari konsep matematis, serta menciptakan lingkungan rumah yang kaya akan stimulasi matematis. Hal ini dapat mengoptimalkan perkembangan kecerdasan logis-matematis anak sekolah dasar, yang merupakan fondasi penting untuk keberhasilan akademik dan keterampilan pemecahan masalah di masa depan.

3. Kecerdasan Visual-Spasial

Kecerdasan Visual-Spasial merupakan kemampuan untuk memvisualisasikan, mengamati, dan menciptakan gambar dalam pikiran serta mengolah informasi secara visual-spasial. Orangtua memiliki peran penting dalam mengoptimalkan perkembangan kecerdasan ini pada anak sekolah dasar. Keterlibatan orangtua dalam kegiatan seni, seperti menggambar, melukis, dan mewarnai, terbukti dapat meningkatkan kecerdasan Visual-Spasial anak (Tobroni, 2021). Kegiatan ini membantu anak mengembangkan kemampuan persepsi visual, kreativitas, dan apresiasi seni.

Selain itu, orangtua yang memberikan kesempatan dan mendukung anak dalam aktivitas konstruktif, seperti bermain puzzle, menyusun balok, atau membuat kerajinan tangan, dapat mengembangkan kecerdasan Visual-Spasial anak (Tobroni, 2021). Kegiatan ini melatih kemampuan spasial, pola, dan pemikiran visual anak. Mengajak anak untuk mengamati objek dari berbagai sudut pandang dan membahasnya juga dapat meningkatkan kemampuan Visual-Spasial anak (Tejaningrum, 2014)

Lingkungan rumah yang kaya akan stimulasi visual, seperti adanya buku-buku bergambar, alat menggambar, atau media visual lainnya, juga dapat mendukung perkembangan kecerdasan Visual-Spasial anak sekolah dasar (Tejaningrum, 2014). Orangtua disarankan untuk senantiasa terlibat dalam kegiatan seni, konstruktif, dan mengamati lingkungan sekitar bersama anak, serta menciptakan lingkungan rumah yang kaya akan stimulasi visual untuk mengoptimalkan perkembangan kecerdasan Visual-Spasial anak.

4. Kecerdasan Musical

Kecerdasan Musical merupakan salah satu kecerdasan majemuk yang perlu dikembangkan pada anak sejak usia dini, termasuk pada masa sekolah dasar. Orangtua memiliki peran penting dalam mengoptimalkan perkembangan kecerdasan ini. Penelitian menunjukkan bahwa orangtua yang memperkenalkan musik sejak dini, menyanyikan lagu bersama anak, dan mendukung minat anak dalam kegiatan musik dapat mengembangkan kecerdasan Musical anak (Ajeng Ninda Uminar, 2023; Krishnan et al., 2014; Sternberg & Kibelsbeck, 2021). Kegiatan seperti mendengarkan musik bersama, bernyanyi, dan bermain alat musik sederhana dapat menstimulasi kepekaan anak terhadap nada, irama, dan melodi.

Keterlibatan orangtua dalam mendengarkan musik bersama anak, mengajak anak bermain alat musik sederhana, dan memberi apresiasi terhadap kemampuan Musikal anak juga berpengaruh positif terhadap kecerdasan Musikal anak ((Milic & Simeunovic, 2022; Santosa, 2019; Torppa et al., 2019)). Hal ini diperkuat oleh (Alkiyumi, 2023; Samad Umarella, 2019; Sternberg & Kibelsbeck, 2021) Apresiasi dan dukungan orangtua dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri anak dalam mengekspresikan diri melalui musik.

Lingkungan rumah yang kaya akan stimulasi musik, seperti adanya pemutar musik, alat musik, atau buku-buku tentang musik, juga dapat mendukung perkembangan kecerdasan Musikal anak sekolah dasar (Chen & Lin, 2022). Orangtua disarankan untuk senantiasa terlibat dalam kegiatan musik bersama anak, memberikan dukungan dan apresiasi terhadap minat dan kemampuan musik anak, serta menciptakan lingkungan rumah yang kaya akan stimulasi musik untuk mengoptimalkan perkembangan kecerdasan Musikal anak.

5. Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan dalam mengontrol gerakan tubuh dan keterampilan dalam menangani objek dengan baik. Orangtua memiliki peran penting dalam mengoptimalkan perkembangan kecerdasan ini pada anak sekolah dasar. Penelitian menunjukkan bahwa orangtua yang memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi dengan aktivitas fisik, gerakan, dan permainan motorik kasar dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik anak (Park & Choi, 2022). Kegiatan seperti bermain olahraga, menari, berenang, atau kegiatan luar ruangan lainnya dapat meningkatkan koordinasi tubuh, keseimbangan, dan keterampilan motorik anak.

Dukungan dan bimbingan orangtua dalam aktivitas olahraga, tari, serta kerajinan tangan juga berpengaruh positif terhadap kecerdasan kinestetik anak (Lin & Chen, 2021). Orangtua dapat memfasilitasi minat anak dalam kegiatan tersebut, memberikan instruksi sederhana, dan mengapresiasi upaya anak untuk mengembangkan keterampilan kinestetik.

Lingkungan rumah yang menyediakan ruang dan peralatan untuk beraktivitas fisik, seperti alat olahraga sederhana atau area bermain, juga dapat mendukung perkembangan kecerdasan kinestetik anak sekolah dasar (Kim & Park, 2023). Orangtua disarankan untuk senantiasa memberi kesempatan anak bereksplorasi dengan aktivitas fisik, mendukung minat anak dalam olahraga dan kerajinan tangan, serta menciptakan lingkungan rumah yang memfasilitasi aktivitas kinestetik untuk mengoptimalkan perkembangan kecerdasan kinestetik anak.

6. Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan Interpersonal merupakan kemampuan untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain secara efektif. Orangtua memiliki peran penting dalam mengoptimalkan perkembangan kecerdasan ini pada anak sekolah dasar. Penelitian menunjukkan bahwa orangtua yang menerapkan pola asuh demokratis, komunikasi terbuka, dan memberikan kesempatan anak untuk bersosialisasi dapat mengembangkan kecerdasan Interpersonal

anak (He et al., 2023). Lingkungan keluarga yang penuh kasih sayang dan saling menghargai dapat membantu anak memahami perasaan dan perspektif orang lain.

Keterlibatan orangtua dalam kegiatan bermain peran, diskusi, dan kerja kelompok bersama anak juga dapat meningkatkan kemampuan Interpersonal dan kerjasama anak (Budury et al., 2022). Kegiatan ini membantu anak belajar bagaimana berkomunikasi, mendengarkan, dan memahami sudut pandang orang lain secara lebih baik.

Selain itu, orangtua yang memberikan teladan dalam berperilaku sopan, menghargai perbedaan, dan menyelesaikan konflik secara damai dapat menjadi contoh positif bagi perkembangan kecerdasan Interpersonal anak (Shodiq, 2023). Lingkungan rumah yang mendukung interaksi sosial, seperti mengundang teman bermain atau mengikutsertakan anak dalam kegiatan komunitas, juga dapat berkontribusi pada pengembangan kecerdasan Interpersonal anak sekolah dasar (Agustriana et al., 2022; Jannah et al., 2023; Teni et al., 2023).

7. Kecerdasan Intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal merupakan kemampuan untuk memahami diri sendiri secara mendalam, termasuk emosi, bakat, kekuatan, dan kelemahan (Ahdan et al., 2019; Rasul et al., 2023). Orangtua memiliki peran penting dalam mengoptimalkan perkembangan kecerdasan ini pada anak sekolah dasar. Penelitian menunjukkan bahwa orangtua yang mendukung kemandirian anak, menghargai minat dan bakat individu anak, serta memberikan kesempatan untuk berekspresi dapat mengembangkan kecerdasan intrapersonal anak. Lingkungan keluarga yang memupuk rasa percaya diri dan harga diri anak sangat penting untuk perkembangan kecerdasan ini.

Dukungan dan bimbingan orangtua dalam mengeksplorasi emosi, bakat, dan potensi diri anak juga berpengaruh positif terhadap kecerdasan intrapersonal anak (Rasul et al., 2023). Orangtua dapat membantu anak mengidentifikasi dan memahami emosi mereka, serta mendorong anak untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki.

Selain itu, orangtua yang memberikan teladan dalam mengelola emosi secara sehat, menentukan tujuan, dan melakukan refleksi diri dapat menjadi contoh positif bagi perkembangan kecerdasan intrapersonal anak (He et al., 2023). Lingkungan rumah yang menyediakan ruang pribadi bagi anak untuk merenung dan mengekspresikan diri juga dapat mendukung pengembangan kecerdasan intrapersonal anak sekolah dasar.

8. Kecerdasan Naturalis

Kecerdasan naturalis merupakan kemampuan untuk memahami dan menghargai alam sekitar, serta dapat mengklasifikasikan dan mengidentifikasi objek di lingkungan dengan baik. Orangtua memiliki peran penting dalam mengoptimalkan perkembangan kecerdasan ini pada anak sekolah dasar (Yudiana & Dewi, 2018). Penelitian menunjukkan bahwa orangtua yang mengajak anak untuk mengeksplorasi alam, mempelajari lingkungan sekitar, dan mengamati fenomena alam dapat mengembangkan kecerdasan naturalis anak (Wijaya &

Dewi, 2021). Kegiatan seperti berkebun, mengamati hewan, atau melakukan kunjungan ke tempat-tempat alami dapat meningkatkan kepekaan dan apresiasi anak terhadap alam.

Keterlibatan orangtua dalam kegiatan berkebun, mengamati hewan, dan mempelajari siklus alam juga dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak (Djumat et al., 2023). Orangtua dapat berbagi pengetahuan tentang lingkungan, membantu anak mengidentifikasi tanaman atau hewan, dan mendorong rasa ingin tahu anak tentang alam. Selain itu, lingkungan rumah yang menyediakan akses ke area hijau, seperti taman atau kebun, serta buku-buku atau media tentang alam dapat mendukung perkembangan kecerdasan naturalis anak sekolah dasar (Ulfah & Khoerunnisa, 2018). Orangtua juga dapat memberikan teladan dalam menghargai dan melestarikan alam, seperti mendaur ulang atau menghemat energi.

Orangtua disarankan untuk senantiasa melibatkan anak dalam kegiatan di alam terbuka, mempelajari fenomena alam, dan menciptakan lingkungan rumah yang kaya akan stimulasi naturalis untuk mengoptimalkan perkembangan kecerdasan naturalis anak.

9. Kecerdasan Eksistensial

Kecerdasan eksistensial merupakan kemampuan untuk memahami makna hidup, tujuan eksistensi, dan pertanyaan-pertanyaan mendasar tentang keberadaan manusia (Maisel, 2023). Orangtua memiliki peran penting dalam mengoptimalkan perkembangan kecerdasan ini pada anak sekolah dasar. Penelitian menunjukkan bahwa orangtua yang membantu anak untuk memahami makna hidup, menghargai keberagaman, dan mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan eksistensial dapat mengembangkan kecerdasan eksistensial anak (Tupper, 2002). Kegiatan seperti berdiskusi tentang tujuan hidup, nilai-nilai spiritual, atau mengamati fenomena alam dapat meningkatkan kesadaran eksistensial anak.

Dukungan dan bimbingan orangtua dalam mempelajari filosofi hidup, nilai-nilai spiritual, dan refleksi diri juga berpengaruh positif terhadap kecerdasan eksistensial anak (Esam, 2018). Orangtua dapat membagikan perspektif tentang makna hidup, mendorong anak untuk bertanya dan mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan mendasar, serta membantu anak menemukan tujuan dan nilai-nilai yang bermakna.

Selain itu, lingkungan rumah yang menyediakan akses ke buku-buku atau media tentang filosofi, agama, dan keberagaman budaya dapat mendukung perkembangan kecerdasan eksistensial anak sekolah dasar (Al-Anbaki & Alwan, 2022). Orangtua juga dapat memberikan teladan dalam menghargai perbedaan, menjunjung tinggi nilai-nilai moral, dan hidup dengan tujuan yang bermakna (Astuti et al., 2021).

Orangtua disarankan untuk senantiasa melibatkan anak dalam diskusi tentang makna hidup, membimbing anak dalam mempelajari nilai-nilai spiritual, dan menciptakan lingkungan rumah yang kaya akan stimulasi eksistensial untuk mengoptimalkan perkembangan kecerdasan eksistensial anak.

KESIMPULAN

Peran orangtua sangat penting dalam mengoptimalkan perkembangan kecerdasan majemuk pada anak sekolah dasar. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orangtua

dalam aktivitas yang sesuai dengan masing-masing jenis kecerdasan dapat memberikan stimulasi yang tepat bagi perkembangan kecerdasan anak. Orangtua disarankan untuk senantiasa terlibat dalam kegiatan yang relevan, memberikan dukungan dan apresiasi, serta menciptakan lingkungan rumah yang kaya akan stimulasi sesuai dengan jenis kecerdasan yang ingin dikembangkan. Hal ini dapat mengoptimalkan perkembangan kecerdasan majemuk anak sekolah dasar, yang merupakan fondasi penting untuk keberhasilan akademik, keterampilan hidup, dan perkembangan holistik anak di masa depan.

REFERENSI

- Agustriana, N., Kurniah, N., Alexon, A., Sasongko, R. N., & Kusumah, R. G. T. (2022). Implementation of Edutainment-Based Learning Centers to Improve Children's Interpersonal Intelligence. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2790>
- Ahdan, S., Pambudi, T., ... A. S.-... T. E. U., & 2020, undefined. (2019). Game Untuk Menstimulasi Kecerdasan Majemuk Pada Anak (Multiple Intelligence) Berbasis Android. *Senter.Ee.Uinsgd.Ac.Id*.
- Ajeng Ninda Uminar. (2023). The Use of Percussion Instruments to Improve Musical Intelligence of Young Children. *Journal of Childhood Development*, 3(1). <https://doi.org/10.25217/jcd.v3i1.3282>
- Al-Anbaki, A. M. A., & Alwan, N. A.-H. H. (2022). The effect of the imagination strategy in the achievement of the middle school students and their existential intelligence in science. *International Journal of Health Sciences*. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6ns7.12452>
- Alkiyumi, M. T. (2023). The Investigation of Psychological Motives of Creative Abilities in The Omani Musical Intelligence. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 23(1). <https://doi.org/10.15294/harmonia.v23i1.39644>
- Antari, N. L. D. (2018). KORELASI ANTARA KECERDASAN LOGIS MATEMATIS DENGAN KOMPETENSI INTI PENGETAHUAN MATEMATIKA SISWA KELAS V SD GUGUS LETKOL WISNU KECAMATAN DENPASAR UTARA. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(2). <https://doi.org/10.23887/jlls.v1i2.14715>
- Asia, T. S., & Setiawan, J. L. S. L. (2020). Peran Komunikasi dan Kepuasan Pernikahan Terhadap Coparenting pada Orangtua yang Memiliki Anak Usia Remaja. *Psychopreneur Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.37715/psy.v4i2.1761>
- Astuti, S. A., Lako, A., & Utami, M. S. S. (2021). THE EFFECT OF EXISTENTIAL INTELLIGENCE, PERSONALITY, AND SELF-DETERMINED MOTIVATION ON PRO-ENVIRONMENTAL BEHAVIOR: A THEORY-OF-PLANNED-BEHAVIOR-BASED EXAMINATION. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 56(5). <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.56.5.18>
- Aysah, F., & Maknun, L. (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3(1). <https://doi.org/10.35878/guru.v3i1.549>
- Budury, S., Khamida, K., & Huda, N. (2022). Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak dengan Bermain Permainan Tradisional. *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.25217/wisanggeni.v2i1.2163>
- Darda, A., Prameswari, S. kartika, & ... (2023). Analysis of The Islamic Montessori for Multiple Intelligences Method in Alpha Generation Children in The Development of Islamic Education Learning. *At Turots: Jurnal ...*
- Djumat, N., Purwanto, A., & Akbar, Z. (2023). The Role of Teachers in the Development of Naturalis Intelligence in Science Learning. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(2). <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i2.2785>
- Erlina, D., Marzulina, L., Astrid, A., Desvitasari, D., Sapriati, R. S., Amrina, R. D., Mukminin, A., & Habibi, A. (2019). Linguistic intelligence of undergraduate EFL learners in higher education: A case study. *Universal Journal of Educational Research*, 7(10). <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.071012>

- Esam, A. A. J. (2018). Existential intelligence among graduate students at the World Islamic Sciences University in Jordan. *Educational Research and Reviews*, 13(13). <https://doi.org/10.5897/err2018.3521>
- Fajar, C., & Hartanto, B. (2019). Tantangan Pendidikan Vokasi di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Unggul. *Seminar Nasional Pascasarjana 2019*.
- Fazal, F. A., & Chakravarty, R. (2021). Researcher development models and library research support. In *Library Hi Tech News* (Vol. 38, Issue 4). <https://doi.org/10.1108/LHTN-04-2021-0015>
- Garavand, N., Azizifar, A., Gowhary, H., & Welidi, S. (2023). The relationship between linguistic intelligence of EFL learners and their performance on grammar. *Journal of Language and Translation*, 13(2).
- Gholam-Shahbazi, H. (2019). The relationship between spatial and musical intelligences and efl learners' learning styles and vocabulary knowledge. *Journal of Language Teaching and Research*, 10(4). <https://doi.org/10.17507/jltr.1004.09>
- Gunawan, D., Musthafa, B., & Wahyudin, D. (2022). IMPROVING LANGUAGE SKILLS THROUGH LINGUISTIC INTELLIGENCE LEARNING DESIGN. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 10(3). <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v10i3.772>
- Hanifah, L. N., & Mulyaningrum, E. R. (2021). ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA KELAS X TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI PROTISTA DI SMA NEGERI 1 GODONG. *Jurnal Ilmiah Edukasia*, 1(1). <https://doi.org/10.26877/jie.v1i1.7970>
- Hasanudin, C., & Fitriarningsih, A. (2020). Verbal linguistic intelligence of the first-year students of Indonesian education program: A case in reading subject. *European Journal of Educational Research*, 9(1). <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.1.117>
- Hasbullah, H., Raudatussalamah, R., Mukhlis, M., Jannah, P. M., & Salmiyati, S. (2023). Family Quality of Life as A Determinant of The Environmental Attitude in Muslim Students. *Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies*, 7(2). <https://doi.org/10.30983/it.v7i2.6942>
- He, E., Ye, X., & Zhang, W. (2023). The effect of parenting styles on adolescent bullying behaviours in China: The mechanism of interpersonal intelligence and intrapersonal intelligence. *Heliyon*, 9(4). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15299>
- Indayani, I., Cahyaningsih, H., Mustofa, I., & Watini, S. (2023). Implementasi Model Atik dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik dengan Kegiatan Bermain Lompat Zigzag. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2667>
- Ismah, Muthmainnah, R. N., Eminita, V., & Ramadhan, A. I. (2020). Cluster analysis of students' multiple intelligences in first grade at madrasah ibtidaiyah Al-Inayah in Indonesia. *Journal of Critical Reviews*, 7(13). <https://doi.org/10.31838/jcr.07.13.156>
- Jannah, S. R., Yusuf, M., Choirudin, C., Darmayanti, R., & Ningtyas, D. P. (2023). The Effect of Instructional Media and Interpersonal Intelligence on Early Reading Skills. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3515>
- Kadir, F., Permana, I., & Qalby, N. (2020). PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SMA PGRI MAROS. *Karst: JURNAL PENDIDIKAN FISIKA DAN TERAPANNYA*, 3(1). <https://doi.org/10.46918/karst.v3i1.538>
- Krishnan, V., Machleit, K. A., Kellaris, J. J., Sullivan, U. Y., & Aurand, T. W. (2014). Musical intelligence: Explication, measurement, and implications for consumer behavior. *Journal of Consumer Marketing*, 31(4). <https://doi.org/10.1108/JCM-01-2014-0843>
- Liana, Nurmitasari, & Suminto. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dan Contextual Teaching and Learning Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Edumath*, 10(1).
- Mahmuddin, M., & Kusnadi, K. (2021). PEMANFAATAN VIDEO DALAM BERDAKWAH (STUDI METODE DAKWAH UAS). *Jurnal Dakwah Tabligh*, 22(1). <https://doi.org/10.24252/jdt.v22i1.18993>
- Maisel, E. (2023). Timely Completing Using Your Existential Intelligence. In *The Coach's Guide to Completing Creative Work: Top Tips for Working with Procrastination, Perfectionism and More*. <https://doi.org/10.4324/9781003351344-36>

- Milic, S., & Simeunovic, V. (2022). Concordance between giftedness assessments by teachers, parents, peers and the self-assessment using multiple intelligences. *High Ability Studies*, 33(1). <https://doi.org/10.1080/13598139.2020.1832445>
- Munajah, R., & Supena, A. (2021). STRATEGI GURU DALAM MENGOPTIMALKAN KECERDASAN MAJEMUK DI SEKOLAH DASAR. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1). <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v7i1.4541>
- Nadeak, S., Sinaga, R., & Mahulae, S. (2021). The effect of Emotional Intelligence on Students' Mathematics Learning Outcome at Grade IV SD Negeri 173418 Pollung. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(1).
- Najmudin, M. F., Khotima, N. A., & Lubis, R. F. (2023). PERAN ORANG TUA TERHADAP PSIKOLOGIS ANAK RANTAU MELALUI KOMUNIKASI JARAK JAUH. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 10(01). <https://doi.org/10.21009/jkkp.101.08>
- Pradnyawati, N. K. S. W., & Rustika, I. M. (2019). Peran Konsep Diri dan Persepsi Anak Mengenai Harapan Orangtua Terhadap Kematangan Pemilihan Darir pada Siswa SMA di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana;Edisi Khusus Psikologi Pendidikan*, 000.
- Rahman, F., Rasyid, Y., & Anwar, M. (2023). Benturan Sosial dan Masalah Pendidikan dalam Novel Guru Aini: Analisis Wacana Kritis. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2). <https://doi.org/10.22236/imajeri.v5i2.10499>
- Rasul, S. G., Por, F. P., & Kanesin, T. (2023). Multiple Intelligence: Learning with Interactive eGuide Book for Enhancing Young Children's Intrapersonal and Interpersonal Intelligences. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 15(1). <https://doi.org/10.30595/dinamika.v15i1.17342>
- ROSLINA, A., & Desiningrum, D. R. (2018). HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN INTENSI AGRESI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI (SMK N) 4 SEMARANG. *Jurnal EMPATI*, 6(4). <https://doi.org/10.14710/empati.2017.20027>
- Sadita, A. (2021). Analisis Pendidikan Montessori Terhadap Perkembangan Minat Dan Bakat Anak Usia Dini Di Budi Mulia Dua Islamic Montessori Kindergarten. In *Frontiers in Neuroscience* (Vol. 14, Issue 1).
- Samad Umarella, M. A. A. (2019). IMPLEMENTATION OF THE THEORY MULTIPLE INTELLIGENCES IN IMPROVE COMPETENCE OF LEARNERS ON THE SUBJECTS OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN SMP NEGERI 14 AMBON. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.33477/alt.v4i1.817>
- Santosa, M. A. (2019). Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua dan Anak dalam Proses Pengembangan Bakat dan Pemilihan Karir Anak dengan Pilihan Profesi Musisi. *Interaksi Online*, 7(3).
- Sari, M. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research). *Natural Science*.
- Sawarjuwono, T., & Kadir, A. P. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1). <https://doi.org/10.1024/0301-1526.32.1.54>
- Shabani, M. B., & Torkeh, M. (2014). The relationship between musical intelligence and foreign language learning: The case of Iranian learners of English. *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 3(3). <https://doi.org/10.7575/aiac.ijalel.v.3n.3p.26>
- Shodiq, S. F. (2023). Improving Children's Interpersonal Intelligence by Adding Quality Time Intensity. *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society*, 10(1). <https://doi.org/10.15408/tjems.v10i1.29000>
- Silva, I. P., Purnomo, D., & Zuhri, M. S. (2019). Efektivitas Pendekatan Konstruktivisme Berbantu Media E-Book Berbasis Android terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas X di SMKN 11 Semarang. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(6). <https://doi.org/10.26877/imajiner.v1i6.4859>
- Siregar, S. L. (2023). Hubungan Kompetensi Guru dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD IT Miftahul Jannah. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(2). <https://doi.org/10.56832/edu.v1i2.55>

- Sternberg, R. J., & Kibelsbeck, J. G. (2021). Teaching musical learning as problem-solving: Applying a theory of musical intelligence to musical instruction. *Psychology of Music*. <https://doi.org/10.1177/03057356211055215>
- Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., & Tumbel, N. J. (2023). Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(3). <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1487>
- Tejaningrum, D. (2014). Pengembangan Alat Permainan My Costume untuk Menstimulasi Kecerdasan Visual-Spasial pada Anak Usia Dini Autis. *INKLUSI*, 1(2). <https://doi.org/10.14421/ijds.010201>
- Teni, A., Trinuari, L., Ridwan, D., Madani, I., & Sukabumi, N. (2023). PENGARUH BERMAIN PERAN TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK DI KOBER SERUNI NAGRAK KABUPATEN SUKABUMI. *Jurnal El-Audi*, 4(1).
- Tobroni, M. I. (2021). Character Development Creativity in Unit Blocks for Visual Spatial Intellegence Improvement of Children with Special Needs. *Journal of Games, Game Art, and Gamification*, 2(2). <https://doi.org/10.21512/jggag.v2i2.7194>
- Torppa, R., Faulkner, A., Laasonen, M., Lipsanen, J., & Sammler, D. (2019). Links of Prosodic Stress Perception and Musical Activities to Language Skills of Children with Cochlear Implants and Normal Hearing. *Ear and Hearing*, 41(2). <https://doi.org/10.1097/AUD.0000000000000763>
- Tupper, K. W. (2002). Entheogens and existential intelligence: The use of plant teachers as cognitive tools. In *Canadian Journal of Education* (Vol. 27, Issue 4). <https://doi.org/10.2307/1602247>
- Ulfah, M., & Khoerunnisa, Y. (2018). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inquiry Terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini di Kabupaten Majalengka. *AL-ATHFAL : JURNAL PENDIDIKAN ANAK*, 4(1). <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.41-03>
- Wijaya, I. K. W. B., & Dewi, P. A. S. (2021). Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini melalui Model Pendidikan Lingkungan Unesco. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(3). <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.449>
- Yudiana, D., & Dewi, I. K. (2018). Studi korelasional antara pengetahuan pencemaran lingkungan dan kecerdasan naturalis dengan partisipasi iu rumah tangga dalam melindungi lingkungan. *Jurnal Pendidikan Lingkungan Hidup*, 6(1).